

## Profesi Akuntan Di Era Society 5.0

Miranti Handayani

Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: miranti.ith@bsi.ac.id

|            |            |            |
|------------|------------|------------|
| Diterima   | Direvisi   | Disetujui  |
| 01-02-2023 | 01-03-2023 | 01-04-2023 |

**Abstrak** - Setelah pandemi covid – 19 terciptalah perubahan perilaku seluruh manusia dalam penggunaan teknologi di setiap aktivitas termasuk dalam sektor akuntansi. Hal ini dikenal dengan era Society 5.0, ditandai dengan segala kemudahan yang didapatkan oleh manusia melalui sistem, teknologi dan adanya robot. Sehingga diperkirakan peran seorang akuntan akan menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profesi akuntan menghadapi adanya akuntansi digital era Society 5.0. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data, studi literatur dan studi Pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran profesi akuntan sudah bergeser dari era sebelum Society 5.0. Tetapi hal ini tidak akan mengakibatkan hilangnya profesi akuntan di kemudian hari. Oleh karena itu, seorang akuntan dituntut untuk dapat bertransformasi ke peran mereka yang baru, diantaranya seperti keterampilan di bidang teknologi, kemampuan analitis dan berpikir kritis, kefasihan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi dan mengelola emosi agar dapat bertahan di era Society 5.0 maupun era – era selanjutnya.

Kata Kunci : Akuntan, Society 5.0, akuntansi digital

*Abstract* - After the Covid-19 pandemic, there has been a change in the behavior of all humans in the use of technology in every activity, including in the accounting sector. This is known as the era of Society 5.0, characterized by all the conveniences obtained by humans through systems, technology and the existence of robots. So it is estimated that the role of an accountant will decrease. The purpose of this study is to find out how the accounting profession deals with the existence of digital accounting in the era of Society 5.0. The research method used in this study is a qualitative approach with data collection methods, literature studies and library studies. The results of this study show that the role of the accountant profession has shifted from the era before Society 5.0. But this will not result in the disappearance of the accountant profession in the future. Therefore, an accountant is required to be able to transform into their new role, including skills in technology, analytical and critical thinking skills, communication fluency, adaptability and emotional management in order to survive in the era of Society 5.0 and subsequent eras.

*Keywords:* accountants, Society 5.0, digital accounting

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia selama kurang lebih 3 tahun kebelakang ini, menjadikan berubah yang terjadi diberbagai sektor bidang, termasuk perilaku seluruh manusia termasuk dalam penggunaan teknologi. Di tengah mewabahnya Covid-19 memperjelas realita bagaimana teknologi telah menjadi kebutuhan primer di setiap aspek sekaligus mengubah banyak metode yang selama ini telah biasa digunakan (Amari, 2021). Hal ini mengakibatkan era digital dan perkembangan teknologi berjalan dengan pesat, teknologi internet telah mengubah pandangan seseorang dalam memperoleh informasi, termasuk kaitannya dengan akuntansi bisnis. Perkembangan teknologi,

mengubah perkembangan akuntansi juga, robot pintar dan mesin sekarang banyak mengambil peran dari sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis seperti profesi akuntan. Hal ini mengakibatkan *underestimate* pada profesi akuntan akibat dampak perkembangan teknologi ini (Alafi Hidayatin & Susanti, 2023).

Negara ASIA pertama yang melihat ancaman akan hilangnya kebutuhan sumber daya manusia yang tergantikan oleh teknologi ialah Jepang. Jepang telah melaksanakan program Society 5.0 atau dalam bahasa Indonesia berarti masyarakat 5.0. Society 5.0 adalah konsep teknologi masyarakat yang berpusat pada manusia dan berkolaborasi dengan teknologi (IoT dan AI) untuk menyelesaikan masalah sosial yang terintegrasi pada ruang dunia maya dan nyata

(Rosmida, 2019). Society 5.0 tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi saja, tetapi menggunakan teknologi modern yang mengandalkan manusia sebagai komponen utamanya (Malau, 2020). Kerjasama ini memungkinkan manusia dan robot untuk melengkapi keunggulan unik satu sama lain melalui kolaborasi antara kemampuan kognitif pekerja yang unik dan keahlian teknis robot yang akurat sehingga menciptakan budaya inovatif dalam dunia kerja (Firmansyah & Kharismawan Prakosa, 2021). Society 5.0 memiliki konsep masyarakat modern yang ideal, di mana masyarakat tak hanya semata tergantikan oleh teknologi atau dengan kata lain 'diperbudak' oleh teknologi. Bagi negara-negara dengan penduduk yang padat seperti di Indonesia, tentu hal ini akan sangat bermanfaat karena membantu Indonesia untuk tetap menggunakan teknologi tanpa mengeliminasi peran manusia (LPKN, 2021). Hal ini memberi kesempatan bagi profesi akuntansi dalam menghadapi Society 5.0.

Istilah profesi Akuntan yang telah lama dipahami sebagian masyarakat Indonesia ialah profesi yang hanya sampai pada menghitung dan mengolah data keuangan, maka profesi akuntan akan hilang di kemudian hari, dikarenakan komputerisasi data numerik dan algoritma keuangan semakin hari semakin mumpuni. Jika dahulu hanya ada kalkulator, akan tetapi saat ini dengan bantuan komputer pribadi, maka data-data keuangan dengan algoritmanya sudah dapat menghitung sesuai kebutuhan para pengambil keputusan sehingga profesi Akuntan menjadi tidak dibutuhkan. Faktanya terjadi perubahan definisi Akuntansi yang menyatakan sebagai suatu sistem yang menggunakan teknologi mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada pengambil keputusan. Atau definisi lainnya mengatakan bahwa Akuntansi adalah suatu proses pengembangan sistem informasi yang memproses data ekonomi melalui standar telah ditetapkan menjadi laporan keuangan guna perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen (Isnawati et al., 2021). Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profesi akuntan menghadapi adanya akuntansi digital era Society 5.0.

Dalam penelitian ini terdapat batasan yang akan ditentukan sebagai tolak ukur untuk suatu pencapaian target analisa, yaitu: Peran akuntan dalam akuntansi digital revolusi society 5.0 di Indonesia (1), Faktor tingkat kepercayaan pengguna informasi terhadap akuntan publik (2), dan Fokus pada bertahannya peran akuntan dalam perkembangan akuntansi digital revolusi society 5.0 (3). Dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana profesi akuntan dapat mempertahankan perannya dalam

perkembangan akuntansi digital Society 5.0, (2) Apakah profesi akuntan publik memiliki kompetensi yang diharapkan? (3) Apakah akuntan publik dapat menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat untuk para pengguna informasi yang membutuhkan?. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kondisi profesi akuntan dalam era industri 5.0. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak mengulas peran akuntan dalam revolusi industri 4.0, penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang membahas transformasi peran profesi akuntan di era masyarakat 5.0 di Indonesia (Karismawan Prakosa & Firmansyah, 2022).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk meneliti pada kondisi objektif. Instrumennya adalah penelitian itu sendiri, instrument penelitian harus memiliki wawasan, pemahaman dan bekal teoriti yang luas sehingga mampu menganalisis situasi yang diteliti. Penelitian ini berorientasi pada upaya untuk memahami suatu konteks praktik profesional yang bersifat kompleks. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan studi pustaka. Metode analisa data untuk mencapai pemahaman yang memadai, penelitian ini mengembangkan suatu pertautan teoritis, yaitu ethnometodologi, strukturasi dan kecerdasan spiritual. Ethnometodologi merupakan upaya untuk menjelaskan cara melakukan pendeskripsian, mengkritik dan mengidealisasikan situasi tertentu. Teori strukturasi digunakan untuk memberikan suatu kerangka yang lebih deskriptif dan inklusif. Selain itu analisis deskriptif dengan studi literasi melalui artikel ilmiah dengan topik terkait untuk memberikan pandangan ilmiah tentang profesi akuntan dalam penelitian ini (Gede et al., 2020). Untuk mempertimbangkan dilema etis tidak hanya dengan pengenalan sentralitas agensi manusia dan struktur sosial, tetapi juga dengan pengenalan hubungan yang dinamis diantara keduanya, hubungan yang menjangkai dan memperkuat secara radikal mereformulasi unsur – unsur sistem dan integrasi sosial (Yosefin, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran profesi akuntan dalam perkembangan akuntansi digital society 5.0

Dalam era Society 5.0, pemahaman arti kata akuntansi dalam masyarakat yang dahulu seorang akuntan hanya pekerjaan terkait menghitung, dan menghitung terus menerus setiap harinya, adalah kekeliruan, karena profesi akuntan lebih dari itu dalam dunia usaha dan bisnis, seorang akuntan memiliki peran yang sangat penting. Profesi akuntan dalam perusahaan memegang

peranan terkait aktivitas yang dilakukan perusahaan, seorang akuntan dapat menyusun data – data keuangan menjadi sebuah informasi yang dapat berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan. karena informasi ini sangat penting, karena informasi ini sangat akurat dan spesifik, sehingga informasi yang dibuat oleh akuntan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu profesi akuntan banyak dibutuhkan oleh perusahaan. Karena kemajuan teknologi yang pesat menjadikan seorang akuntan tidak hanya memiliki keterampilan menyajikan data – data saja, tetapi harus memiliki kinerja yang terus ditingkatkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan keterampilan lainnya dalam melengkapi teknologi akuntansi yang banyak digunakan di era Society 5.0 ini. Profesi akuntan diharuskan mampu beradaptasi dengan teknologi dan dapat mengelola system teknologi terkini, sehingga peran dan fungsinya tidak dapat tergantikan dengan teknologi (Budiawan, 2022).

**Profesi akuntan publik memiliki kompetensi**

Dalam era Society 5.0 profesi akuntan selain harus *aware* terhadap perkembangan Society 5.0 profesi akuntan juga harus dapat memanfaatkan peluang dari perkembangan teknologi, tidak hanya *hard skill* tetapi harus ditambah dengan *soft skill* baik *interpersonal skills* maupun *intra-personal skills*, *business understanding skills* dan *technical skills* agar dapat memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan bidangnya. Hal ini tentu akan membantu seorang akuntan dalam menghadapi tantangan era selanjutnya.

Tabel 1.

Keterampilan yang Paling Dibutuhkan dalam Era Society 5.0(ANNUAL REPORT WORLD ECONOMIC FORUM 2020-2021, 2020)

| NO | Jenis Keterampilan                                |
|----|---|
| 1  | Berfikir analitis dan inovatif                    |
| 2  | Pembelajaran aktif dan strategis                  |
| 3  | Pemecahan masalah kompleks                        |
| 4  | Berpikir Kritis                                   |
| 5  | Kreativitas, originalitas dan inisiatif           |
| 6  | Kepemimpinan dan pengaruh sosial                  |
| 7  | Penggunaan, pemantauan dan pengontrolan teknologi |
| 8  | Desain teknologi dan pemrograman                  |
| 9  | Ketahanan, toleransi stress, dan fleksibilitas    |
| 10 | Penalaran, pemecahan masalah dan ide              |
| 11 | Kecerdasan emosional                              |
| 12 | Pemecahan masalah dan pengalaman pengguna         |
| 13 | Orientasi layanan                                 |
| 14 | Analisis dan evaluasi system                      |
| 15 | Persuasi dan negosiasi                            |

Sumber: *World Economic Forum* (2020)

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dibutuhkan dalam era

Society 5.0 lebih berfokus pada pemakaian teknologi, pemikiran, dan pemecahan masalah. Kemampuan kognitif yang baik juga diperlukan akuntan untuk dapat memahami fungsi pemasaran strategis, dan memprediksi persaingan dunia di masa depan, sehingga akuntan dapat menggabungkan pengetahuannya dengan informasi keuangan dan menjalankan perannya sebagai penasihat keuangan. Akuntan juga harus beradaptasi dengan lingkungan kehidupan yang multikultural, mengingat Sumber Daya Manusia (SDM) yang digunakan oleh perusahaan di era Society 5.0 berasal dari daerah sekitarnya saja, dan masyarakat dijauh dari perusahaan bahkan dari luar negeri. Akuntan masa depan harus memiliki wawasan luas, mengikuti perkembangan secara aktual, dan secara berkelanjutan terus berinovasi seiring dengan perkembangan teknologi di dunia akuntansi. Jika akuntan tidak memiliki keterampilan ideal dalam teknologi informasi, maka peran akuntan akan tergantikan, sehingga dapat disebutkan bahwa teknologi informasi merupakan persyaratan inti yang perlu dipelajari dan dipahami oleh akuntan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari organisasi akuntansi, misalnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan universitas untuk memastikan bahwa seorang akuntan muda sedini mungkin dilengkapi dengan wawasan dan kemampuan teknologi yang tepat (Malva Cakra Dewa et al., 2022).

**Profesi akuntan publik dapat menyajikan informasi yang akurat**

Presentasi kemungkinan teknologi (robot) menggantikan profesi akuntan ialah 95 persen. Hal ini karena perkembangan *Robotics and Data Analytics (Big data)* yang mengambil alih pekerjaan dasar yang dilakukan oleh profesi akuntan (Butarbutar et al., 2022). Pekerjaan dasar yang dimaksud ialah mencatat transaksi harian perusahaan dan mengolah data transaksi. Akuntan dapat menjawab tantangan ini dengan cara mengembangkan kemampuan programming dan algoritma, dan juga kompetensi tambahan seperti analisis data dan *information technology development* ((Fitriani, 2022; Triani et al., 2015) Sehingga profesi akuntan mengalami perubahan bentuk pekerjaan, dimana tidak lagi dalam memproses data, tetapi lebih sebagai konsultan bagi perusahaan. Karena proses pengolahan data sudah dilakukan secara digital (*fintech/software*) akuntansi. Ini mengakibatkan peningkatan jumlah informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan. Perkembangan ini harus disertai dengan peningkatan sumber daya manusia sebagai penentu kesuksesan ekonomi, dalam society 5.0 lebih berfokus pada komponen manusianya (Usflidha Sari et al., 2021).

Agar penyajian informasi menjadi akurat, profesi akuntan dapat bertahan dalam era Society 5.0, akuntan harus menyiapkan beberapa hal, diantaranya (Malva Cakra Dewa et al., 2022)(Pratiwi, 2021) :

1. Standar yang Tinggi, akuntan dituntut untuk mempunyai control yang tinggi akan data yang dibuat. Data pada umumnya diperoleh dari beberapa departemen. Oleh karena itu, hubungan yang baik antara manajemen dan akuntan harus baik sehingga data dan informasi akuntansi dapat terjaga dengan baik.
2. Pengetahuan, Meningkatkan kepekaan bahwa perkembangan pesat teknologi memberikan peluang yang baik, dan kesempatan - kesempatan yang baik. Akuntan diharapkan memiliki kemampuan membaca peluang - peluang baik baru yang muncul di sekitarnya.
3. Pengembangan karir, meningkatkan perkembangan karir akuntan pada program-program yang membantu pengembangan ilmu terkait profesi akuntan di masa yang akan datang.
4. Pendidikan, meningkatkan pendidikan yang kurikulumnya sesuai dengan Society 5.0. Kurikulum pendidikan akuntansi harus memenuhi kebutuhan keterampilan yang diperlukan oleh akuntan di masa depan, misalnya, pelatihan pemrograman, komputer akuntansi, dan *system real-time* akuntansi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, era Society 5.0 menjadikan seluruh sektor mengalami perubahan termasuk profesi akuntan. Pada era Society 5.0 akuntan dapat melakukan proses kerja dengan bantuan teknologi (berbasis digital), sehingga dapat diselesaikan dengan cepat. Meskipun peluang peran profesi akuntan tergantikan oleh teknologi pada era Society 5.0 ini, tetapi profesi akuntan masih memiliki peluang profesi baru dan perluasan peran. Oleh sebab itu akuntan harus memiliki pengembangan kemampuan teknologi (digital), menerapkan *prototype* teknologi baru (perproses *learn by doing*), pendidikan berbasis kurikulum Society 5.0 (*human digital skill*), responsif terhadap perubahan industri, bisnis dan perkembangan teknologi, serta pendidikan berbasis *international certification*.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah, literatur nasional yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang diperoleh dalam analisis penelitian ini. Jika ada pihak dikemudian hari yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk menambah literatur dari internasional dan dapat membandingkan transformasi peran akuntan dalam setiap tahapan era Society 5.0.

## REFERENSI

- Alafi Hidayatin, D., & Susanti, R. (2023). Ancaman dan Tantangan Profesi Akuntan Menghadapi Revolusi Digital di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 1(1). [jurnal.pelitabangsa.ac.id](http://jurnal.pelitabangsa.ac.id)
- Amari, R. (2021). PROFESI AKUNTAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI TENGAH PANDEMIK COVID-19. In *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 13, Issue 1). [ojs.unikom.ac.id](http://ojs.unikom.ac.id)
- ANNUAL REPORT WORLD ECONOMIC FORUM 2020-2021. (2020). [https://www3.weforum.org/docs/WEF\\_Annual\\_Report\\_2020\\_21.pdf](https://www3.weforum.org/docs/WEF_Annual_Report_2020_21.pdf)
- Budiawan, S. (2022). AKUNTANSI KEPERILAKUAN ERA SOCIETY 5.0 (*Akuntansi Keprilakuan Kontemporer Berbagai Bidang (Kajian Teori dan Riset)*) (Y. Welly, Ed.). Media Sains Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Keperilakuan\\_Kontemporer\\_Berba/ALROEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=getbook](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Keperilakuan_Kontemporer_Berba/ALROEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=getbook)
- Butarbutar, H. N., Ardana Putri, A. N. I., & Zahra, F. (2022). TRANSFORMASI PERAN AKUNTAN DI ERA SOCIETY 5.0. *Prosiding Accounting Skill Competition 2022*, 1(1), 22–42. <https://prosidingakt.ukdw.ac.id/index.php/ASIC/article/view/10>
- Firmansyah, A., & Kharismawan Prakosa, D. (2021). Edukasi Terkait Optimalisasi Peran Profesi Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Pengmasku*, 1(2), 69–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.98>
- Fitriani, A. P. (2022). PERAN AKUNTAN SYARIAH DALAM MENGHADAPI SOCIETY 5.0 PADA ERA VUCA. In *Journal of Islamic Banking and Finance* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/eti had/article/view/4464>
- Gede, L., Dewi, K., Wulan, N. A., & Dewi, T. (2020). PROFESI AKUNTANSI DI ERA NEW NORMAL: APA YANG HARUS DIPERSIAPKAN? *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 263–272. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29503>
- Isnawati, Effendy, L., & Indriani, E. (2021). PROFESI AKUNTAN : AKAHKAH HILANG DI ERA DIGITAL 4.0? <https://ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/3515>

- Karismawan Prakosa, D., & Firmansyah, A. (2022). *APAKAH REVOLUSI INDUSTRI 5.0 DAPAT MENGHILANGKAN PROFESI AKUNTAN?* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnalku.org/index.php/jurnalku/article/view/282>
- Malau, M. (2020). *Tantangan Profesi Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Peluangnya dalam Society 5.0* (T. Guswantoro, S. Putra, & F. Xaverius Gian Tue Mali, Eds.; 2020th ed.). UKI Press. <http://repository.uki.ac.id/3839/1/TANTANGANPROFESIAKUNTANDALAMERAREVOLUSIINDUSTRI.pdf>
- Malva Cakra Dewa, M., Widya Yunia Kharisyami, P., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). PERAN AKUNTAN DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI EKONOMI MENJELANG ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Pratiwi, D. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL Analysis of Financial Statements in The Digital Era. In *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1). <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/view/2721>
- Rosmida. (2019). *Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0*. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/view/1197>
- Triani, N. N. A. T., Diamastuti, E., & Yanthi, M. D. (2015). *KESIAPAN PROFESI AKUNTAN DI INDONESIA DALAM MENGHADAPI MEA*. <http://hdl.handle.net/11617/6121>
- Usflidha Sari, R., Nur Rohmah, S., Nurjanah, S., Rahayu, S., Ratna Ambarsari, Y., & Okfitasari, A. S. (2021). *PROFESI AKUNTAN DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0*. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1519/1202>
- Yosefin. (2021). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Dunia Akuntansi Digital Di Era New Normal. *Jurnal Digipreneur (Bisnis Digital, Ekonomi Dan Manajem Miranti Handayanien)*, 1. <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/digipreneur/article/view/1157>